

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pulau Derawan merupakan tempat wisata yang sangat menarik dengan banyak potensi didalamnya seperti wisata pantai yaitu snorkeling, diving, banana boat, dan keliling ke empat pulau lainnya yang dekat dengan pulau Derawan.

Iklim yang ada di pulau Derawan ini cukup tinggi, memiliki panas yang mencapai 35,6°C, kelembaban yang tinggi mencapai 86%, dan angin laut yang berhembus di pulau Derawan menuju kedaratan membawa efek yang panas sehingga di dalam bangunan yang di pulau ini terasa tidak nyaman dan panas/gerah. Perancangan resort pada pulau Derawan ini di fokuskan pada penataan lansekap sebagai penunjang kenyamanan di dalam bangunan. Penataan lanskap ini digunakan pada perancangan resort ini dikarenakan pada pulau Derawan sangat kurang memperhatikan ruang luar sehingga membawa efek ke dalam bangunan menjadi panas.

Perancangan resort pada pulau Derawan ini memiliki kriteria dapat memberikan kenyamanan di dalam bangunan dengan penataan lanskap atau penataan ruang luar. Penataan lansekap yang digunakan menggunakan elemen *soft material* dan *hard material*. *Soft scape* ini meliputi pohon, perdu, semak, penutup tanah (mulsa), dan rumput. Elemen *hard material* meliputi bangunan, gazebo (rumah taman), kursi atau bangku taman, kolam ikan, pagar taman, pergola (perambat tanaman), fasilitas tempat sampah, air mancur taman, dan lampu taman.

Pada penataan vegetasi yang ada di pulau Derawan ini menggunakan vegetasi yang ada di pulau Derawan sehingga tidak perlu menyesuaikan untuk pola hidup tanaman. Penataan vegetasi diarah pada vegetasi yang dapat mengarahkan angin dan sebagai filter angin yang membawa panas ke dalam bangunan, sehingga perlu ditunjang dengan elemen lain pada ruang luar seperti penambahan air di taman, penataan bukaan pada bangunan, arah hadap bangunan searah dengan angin dan penggunaan material bangunan pada resort.

Bentuk massa bangunan diarahkan menggunakan bentuk yang dapat menangkap angin paling optimal. Penggunaan bentuk bangunan lingkaran dan persegi yang di modifikasi ini dapat menunjang dalam mengoptimalkan masuknya angin ke dalam bangunan.

Penataan vegetasi diharapkan dapat mengurangi suhu yang ada di pulau Derawan. Pola-pola vegetasi yang digunakan membentuk lorong-lorong pada lanskap menuju ke bangunan sehingga angin dapat menuju ke bangunan tanpa terhalangi. Ketika suhu dapat diturunkan otomatis tingkat kelembaban semakin tinggi sehingga pemecahan yang dilakukan menggunakan vegetasi yang dapat menurunkan kelembaban, vegetasi yang digunakan adalah vegetasi yang berasal dari pulau ini atau vegetasi lokal. Menurunkan suhu tidak hanya menggunakan penataan vegetasi, dapat juga menambahkan elemen air sehingga suhu yang telah difilter dapat diturunkan lagi dengan adanya unsur air, sehingga sebelum masuk kedalam bangunan angin yang berhembus dapat menjadi sejuk dan suhu udara dapat menurun.

Pada penataan lanskap di resort ini tidak hanya menggunakan vegetasi sebagai pengarah angin, filter angin dan penghalang terhadap angin, vegetasi juga dapat digunakan untuk mengurangi kelembaban yang ada di pulau Derawan, semakin kecil suhu yang ada semakin tinggi kelembaban udaranya. Perletakan vegetasi pada site harus diperhatikan sehingga sesuai dengan pemecahan masalah yang diselesaikan. Dengan adanya perletakan vegetasi yang sesuai diharapkan dapat menurunkan suhu, kecepatan angin dan kelembaban yang ada dipulau ini.

## 5.2 Saran

Perancangan resort pada pulau Derawan ini fokus terhadap penataan lanskap yang menunjang kenyamanan thermal di dalam bangunan. Perancangan resort ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perancangan resort yang akan datang, walaupun dalam perancangan ini terdapat banyak kekurangan. Dengan adanya penataan lanskap di resort ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan thermal bagi para penghuni. Dengan adanya perancangan resort ini diharapkan tidak akan merusak lingkungan yang ada di pulau Derawan. Perancangan resort ini difokuskan pada penataan lanskap pada ruang luar yaitu penataan vegetasi dan bukaan. Penataan lanskap ini belum ada sebelumnya di pulau Derawan karena pulau ini sangat kurang sekali dalam penataan lanskap atau kurang memperhatikan ruang luar.